Sekiryuutei:The Camphion of Hestia

by Kazuni Kiba

Category: High School DxD/ãƒ•ã,¤ã,¹ã,¯ãƒ¼ãƒ«DÃ—D, Percy Jackson and the Olympians
Genre: Adventure
Language: Indonesian
Characters: Artemis, H. Issei, Hestia
Pairings: Artemis/H. Issei
Status: In-Progress
Published: 2016-04-12 05:09:43
Updated: 2016-04-12 05:09:43
Packaged: 2016-04-27 19:26:48
Rating: M
Chapters: 1
Words: 858
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Issei Hyoudo. Closed Pervert, Ceroboh , tak peka, loyal, dan juga Sekiryuutei saat ini. Tunggu, Sekiryuutei? Ya, dia adalah Sekiryuutei generasi saat ini. Hidupnya tak bisa lepas dari dunia Supranatural, mulai dari Fallen Angel, Devil, Angel dan para dewa-dewa mitologi dari berbagai penjuru dunia. Hal merepotkan bagi Issei, tapi entah kenapa dia malah tertarik dengan semua itu.

Sekiryuutei:The Camphion of Hestia

Disclaimer: I dont own Anything

Rate: +T s/d M(No Lemon, maybe lime)

Pairing: Issei x Artemis

Genre: Adventure, Friendship, Humor(maybe), Romance,dll.

Warming:Mungkin Gaje,Mungkin Abal-abal, Mungkin Mainstream,dll.

Author: Kazuni Kiba

Summery: Issei Hyoudo. Pervert, Ceroboh , tak peka, loyal, dan juga Sekiryuutei saat ini. Tunggu, Sekiryuutei? Ya, dia adalah Sekiryuutei generasi saat ini. Hidupnya tak bisa lepas dari dunia Supranatural, mulai dari Fallen Angel, Devil, Angel dan para dewa-dewa mitologi dari berbagai penjuru dunia. Hal merepotkan bagi Issei, tapi entah kenapa dia malah tertarik dengan semua itu.(Bad Summary)

Issei POV

Kutatap keluar jendela apartermentku, di luar sana kulihat butiran salju yang turun dengan perlahan. Hari ini moodku benar-benar buruk, ah ralat sebenarnya sepanjang minggu ini moodku memburuk. Sebab apa? Sebab seminggu yang lalu aku baru saja dipindahkan ke kota ini, New York. Jauh dari Jepang, kampung halamanku. Jauh dari temanku, Matsuda dan Motohama. Kata ibuku, aku harus menjauh sejauh mungkin dari mereka berdua karena alasan mereka memberi pengaruh buruk padaku. Oh well, di sini juga gak begitu buruk amat kecuali masalah bahasa.

" Hah... bosan, bosan sekali. Ddraig, sepertinya ini akan menjadi tahun-tahun yang panjaaaang."

"**[Heh... sepertinya begitu partner, tapi kau juga harus hati-hati disini. Aku merasakan banyak energi kuat di Kota ini.]**"

Aku hanya tersenyum kecil mendengar balasan Ddraig, heh... ini pasti menarik. Tapi sekarang aku bingung harus latihan dimana? New York ini hanya berisi bagunan, dan sudah sangat sedikit hutan di sekitarnya. Ya paling tidak butuh waktu beberapa jam untuk pergi ketempat yang sedikit penduduknya.

" Hah... kenapa ibu mengirimku kesini? Apa yang ibu pikirkan coba?"

Issei POV end

Melangkah menuju pintu keluar, Issei mengambil jaket dan segera keluar dari kamarnya memilih untuk pergi keluar apartermennya. Tak ada gunanya juga untuk berdiam terus di rumah. Mungkin saja akan ada hal yang menarik di luar sana.

Saat diluar, Issei bisa merasakan suhu dingin yang menerpa wajahnya. Benar-benar berbeda dengan di Jepang, beruntung dirinya sudah punya jaket untuk musim dingin. Coba kalau di hanya memakai jaket tebal biasa, bisa kena flu dia. Sepanjang perjalanan dia memandang sekeliling dengan penasaran. Ia juga mendapatkan pandangan penasaran dari penduduk setempat, mungkin karena dia baru disini dan juga jarang keluar aparterment untuk sekedar menyapa tetangga.

" Ternyata tak begitu buruk disini, cuma penduduk dan bahasanya saja yang beda." Gumam Issei sambil terus memandang sekeliling

Tanpa Issei sadar, Issei saat ini berada di depan sebuah Cafe. Namun ada sesuatu yang memarik perhatiannya, ia merasakan energi divine yang kuat di dalam Cafe tersebut. Namun ada yang tak asing dari energi ini, seperti dia pernah merasakan energi ini di suatu tempat.
' Ini...energi ini sepertinya aku kenal.' Pikir Issei sambil terus mencoba mengingat energi milik siapa ini

'**[Issei sebaiknya kau jangan masuk kedalam Cafe itu, dan segeralah menjauh!]**' Ucap Ddraig memperingatkan Issei dengan nada tinggi

Merasa bingung dengan sikap Ddraig, Issei cuma memasang wajah bingung. ' Memangnya kenapa? Apa kau tahu energi siapa ini Ddraig?' Tanya Issei

'**[Bodoh! Ini energi milik **_**dia. **_**Kau tahu yang hampir membuatmu kehilangan masa depanmu dengan menembakkan anak panah di antara kakimu.]**' Balas Ddraig

Issei langsung pucat pasi saat tau siapa yang di maksud Ddraig. Tanpa berfikir dua kali, Issei langsung pergi dari Cafe tersebut secepat mungkin. Dia tak ingin mencari gara-gara dengan perempuan itu, tak akan.

Sementara itu di dalam Cafe, seorang perempuan berhenti meminum minumannya ketika merasakan energi yang ia kenal, tapi kemudian melanjutkan minumnya ketika merasakan energi yang ia kenak, namun itu menghilang. ' Mungkin perasaanku saja, mana mungkin si bocah mesum itu disini.' Pikirnya

Kembali ke Issei. Remaja bermarga Hyoudo ini tengah berjalan kembali ke apartermentnya. Hari ini seperti dia batal untuk berkeliling kota, apalagi adanya _dia_ di kota ini membuat Issei takut. Saat Issei masuk ke apartermentnya, ia tak menyangka akan melihat ibunya yang duduk di meja makan dengan pandangan aneh kearahnya.

" A..apa yang ibu lakukan di sini? Kukira ibu di Jepang." Tanya Issei dengan ekspresi terkejut

" Apa tak boleh seorang ibu menengok anaknya? Tapi sudahlah, ibu kesini ingin bicara serius denganmu, jadi duduklah." Dengan ekspresi serius, Mrs. Hyoudo berucap pada Issei

Bingung dengan keadaan ini, Issei cuma bisa mengangguk paham dan langsung duduk di kursi yang ada. Matanya langsung berhadapan dengan mata sang ibu. Keadaan tiba-tiba berubah tegang diantara mereka.

" Issei, aku ingin kau menjadi Championku." Ucap Mrs. Hyoudo

.

.

.

.

.

.

" Apa?"

To be Continued

Hai hai ketemu dengan author gaje ini lagi. Bagaimana. Dengan cerita ini? Pedek banget ya? Hahaha maaf karena ini masih prolog jadi tak perlu terlalu terburu-buru. Ada yang bisa nebak siapa yang di maksud Ddraig? Lalu apa maksud ibu Issei dengan menjadikan Issei Championnya? Sebenarnya siapa ibu Issei ini? Tunggu aja chapter depan

Profil Issei:

Nama: Issei Hyoudo

Umur: 17 tahun

Julukan: Sekiryuutei, Bocah mesum

Sacred Gear:Booster Gear(bukan Issei kalo Sacred Gearnya beda '-')

Race: Human (mungkin akan berubah nanti, tapi bukan dari 3 Fraksi Akhirat)

Sifat: Ceroboh, Pervert, Loyal, Tak pekaan, dll.

Senjata: sementara cuma katana, akan bertambah seiring waktu. Apalagi musuhnya bukan saja dari 3 fraksi akhirat. Tapi juga dari mytologi yunani.

Mungkin segini dulu, untuk chapter 2 nyusul, Author sendiri sudah sibuk dengan Try Out dan pendaftaran lowongan kerja. Capek Uy '-')/

Sekian dari saya, Wassalam '-')b

End
file.